

**SKRIPSI**

**PERAMALAN PRODUKSI DAN KONSUMSI BERAS  
DOMESTIK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
SWASEMBADA BERAS BERKELANJUTAN  
DI SUMATERA SELATAN**

***THE FORECASTING PRODUCTION AND CONSUMPTION OF  
DOMESTIC RICE AND ITS IMPLICATIONS FOR  
SUSTAINABLE RICE SELF-SUFFICIENCY  
IN SOUTH SUMATERA***



**Mutmainnah  
05011181419042**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2018**

## SUMMARY

**MUTMAINNAH.** The Forecasting Production and Consumption of Domestic Rice and its Implications for Sustainable Rice Self-Sufficiency in South Sumatera. (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **INDRI JANUARTI**).

The purpose of this research were to analyze the growth of rice production and consumption on year 1987-2016 in South Sumatera, to analyze the influence of production and consumption factors of domestic rice in South Sumatera, to analyze the amount of production and consumption of domestic rice in the next ten years that on year 2017-2026 and its implications for sustainable rice self-sufficiency in South Sumatera. This research was conducted in South Sumatera. Data were collected in December 2017. The research method used is historical method by using time series data 30 years on year 1987-2016 in South Sumatera. Data collected in this research was secondary data that obtained from related agencies. The results from this research indicated that the growth of rice production and consumption in South Sumatera tends to increase from year to year. Based on linear regression of Cobb Douglas estimation harvested area variable and grain price were significant variables that affected domestic rice production in South Sumatera. While estimation populations variable and Gross Regional Domestic Products of Sumatera Selatan Province at Current Market Price were significant variables that affected domestic rice consumption in South Sumatera. In order to the forecasting on year 2017-2026 of production and harvested area will increase with the average of harvested area amounted to 1.042.023 hectare per year and the average of domestic rice production amounted to 5.884.222,04 tonnes per year. The forecasting consumption and population will increase with the average of population amounted to 8.964.659 soul per year and the average of domestic rice consumption amounted to 803.906,68 tonnes per year. Domestic rice production exceeds domestic rice consumption so that Sumatera Selatan capable to sustainable rice self-sufficiency.

Keywords: growth of rice, production and consumption factors, forecasting.

## RINGKASAN

**MUTMAINNAH.** Peramalan Produksi dan Konsumsi Beras Domestik Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Berkelanjutan di Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **INDRI JANUARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan produksi dan konsumsi beras domestik tahun 1987-2016 di Sumatera Selatan, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan konsumsi beras domestik di Sumatera Selatan, dan menghitung besar jumlah produksi dan konsumsi beras domestik dalam sepuluh tahun mendatang pada tahun 2017-2026 dan implikasinya terhadap swasembada beras berkelanjutan di Sumatera Selatan. Pelaksanaan pengambilan data pada bulan Desember 2017. Metode penelitian ini menggunakan metode historis empiris dengan menggunakan data deret waktu selama 30 tahun pada tahun 1987-2016 di Sumatera Selatan. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Dari hasil penelitian perkembangan produksi dan konsumsi beras domestik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan menggunakan regresi linear berganda bertipe Cobb-Douglass bahwa estimasi luas areal panen dan harga gabah merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi domestik di Sumatera Selatan. Sedangkan estimasi variabel jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap konsumsi beras domestik di Sumatera Selatan. Peramalan produksi dan luas areal panen akan mengalami peningkatan dengan rata-rata luas areal panen sebesar 1.042.023 hektar per tahun dan rata-rata produksi beras domestik sebesar 5.884.222,04 ton per tahun. Untuk peramalan pada tahun 2017-2026 terhadap konsumsi beras dan jumlah penduduk akan mengalami peningkatan dengan rata-rata jumlah penduduk sebesar 8.964.659 jiwa per tahun dan rata-rata konsumsi beras domestik sebesar 803.906,68 ton per tahun. Produksi beras domestik melebihi konsumsi beras domestik sehingga Sumatera Selatan mampu untuk swasembada beras berkelanjutan.

Kata Kunci: perkembangan beras, faktor-faktor produksi dan konsumsi beras, peramalan.

**SKRIPSI**  
**PERAMALAN PRODUKSI DAN KONSUMSI BERAS**  
**DOMESTIK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP**  
**SWASEMBADA BERAS BERKELANJUTAN**  
**DI SUMATERA SELATAN**

*THE FORECASTING PRODUCTION AND CONSUMPTION OF*  
*DOMESTIC RICE AND ITS IMPLICATIONS FOR*  
*SUSTAINABLE RICE SELF-SUFFICIENCY*  
*IN SOUTH SUMATERA*

Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



**Mutmainnah**  
**05011181419042**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**  
**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAMALAN PRODUKSI DAN KONSUMSI BERAS  
DOMESTIK SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP  
SWASEMBADA BERAS BERKELANJUTAN  
DI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

**Mutmainnah  
05011181419042**

**Pembimbing I**

**Indralaya, April 2018  
Pembimbing II**

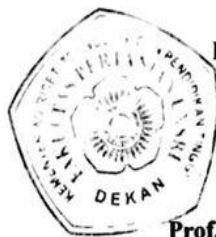


**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 195501011985031004**



**Indri Januarti, S.P., M.Sc.  
NIP. 198301092008122002**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Peramalan Produksi dan Konsumsi Beras Domestik Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Berkelanjutan di Sumatera Selatan” oleh Mutmainnah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP 195501011985031004

Ketua

(.....)

2. Indri Januarti, S.P., M.Si.  
NIP 198301092008122002

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.  
NIP 195304201983032001

Anggota

(.....)


4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP 196507011989031005

Anggota

(.....)

Indralaya, April 2018  
Ketua Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutmainnah  
NIM : 05011181419042  
Judul : Peramalan Produksi dan Konsumsi Beras Domestik Serta  
Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Berkelanjutan di  
Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.



Indralaya, April 2018



Mutmainnah

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mutmainnah lahir pada tanggal 04 Agustus 1996 di Bengkulu, Kota Bengkulu. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Muhammad Afwan Hisani dan Munawwarah Mustafa.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 42 Palembang pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 19 Palembang dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 03 Unggulan Palembang dan lulus pada tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis juga mengikuti organisasi internal kampus yaitu Penulis pernah aktif sebagai staff Dinas PPSDM periode 2015-2016 dan menjabat sebagai Sekertaris Dinas Kominfo periode 2016-2017 di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis pernah aktif sebagai Reporter Redaksi di Lembaga Pers Mahasiswa Gelora Sriwijaya di Universitas Sriwijaya. Dan Penulis juga pernah aktif sebagai anggota AIESEC di Universitas Sriwijaya.

Penulis melakukan kegiatan Praktik Lapangan dengan Judul “Budidaya Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L) Menggunakan Pupuk Kotoran Sapi di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan melakukan kegiatan magang pada Bulan Juni 2017 sampai dengan Bulan Juli 2017 di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peramalan Produksi dan Konsumsi Beras Domestik Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Berkelanjutan di Sumatera Selatan” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Afwan Hisani dan Ibu Munawwarah Mustafa selaku kedua orang tua, adik tersayang Muhammad Habib serta kepada kerabat saya Sri Kalsum Mustafa, S.IP., M.Si dan Seppy Pebriadinata, S.STP., M.Si yang telah memberikan semangat, dukungan, pengertian, hiburan, serta do'a kepada penulis
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan motivasi.
3. Bapak Ir. Taufik Gunawan. M.Si, sebagai Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan beserta staf dan Ibu Ir. Citra Kemala Rantih sebagai Kasie Diseminasi dan Layanan Statistik beserta staf yang telah memberi izin untuk pengambilan data di Dinas Ketahanan Pangan.
4. Kepada seluruh sahabat lama saya Putri, Elda, Monica, Ulfah, dan Ryan serta teman-teman Agribisnis angkatan 2014 semoga kita semua dapat meraih cita-cita dan mencapai kesuksesan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi kita semua.

Indralaya, April 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Pangan .....	6
2.1.2. Konsepsi Beras Sebagai Komoditas Pangan Pokok.....	6
2.1.3. Kebijakan Swasembada Beras di Indonesia .....	8
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Konsumsi .....	10
2.1.5. Teori Penawaran dan Permintaan .....	13
2.1.6. Teori Harga .....	14
2.1.7. Metode Analisis Statistika Deskriptif Kuantitatif .....	15
2.1.8. Model Regresi Linear Berganda.....	16
2.1.9. Konsepsi Fungsi Produksi Cobb-Douglas .....	17
2.1.10. Metode Peramalan .....	19
2.1.11. Metode Peramalan Box-Jenkins ARIMA .....	20
2.2. Model Pendekatan .....	22
2.3. Hipotesis .....	23
2.4. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	27
3.1. Tempat dan Waktu .....	27
3.2. Metode Penelitian .....	27
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.4. Metode Pengolahan Data .....	28

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	35
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	35
4.1.2. Topografi dan Iklim .....	35
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	37
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	38
4.1.4.1. Sarana Transportasi .....	38
4.1.4.2. Sarana Komunikasi .....	38
4.1.4.3. Sarana Pendidikan .....	39
4.1.4.4. Sarana Kesehatan .....	39
4.1.4.5. Sarana Ibadah .....	39
4.1.4.6. Sarana Pertanian .....	39
4.2. Luas Lahan Total Provinsi Sumatera Selatan .....	40
4.3. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Beras Sumsel .....	43
4.3.1. Perkembangan Produksi dan Konsumsi 1987-1996 .....	48
4.3.2. Perkembangan Produksi dan Konsumsi 1997-2006 .....	50
4.3.3. Perkembangan Produksi dan Konsumsi 2007-2016 .....	52
4.4. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Konsumsi Beras di Sumatera Selatan .....	54
4.4.1. Model Produksi Padi Domestik .....	55
4.4.1.1. Luas Areal Panen .....	58
4.4.1.2. Harga Gabah .....	58
4.4.1.3. Harga Pupuk Urea .....	59
4.4.1.4. Upah Tenaga Kerja .....	60
4.4.1.5. Jumlah Varietas Unggul .....	60
4.4.1.6. Curah Hujan .....	61
4.4.2. Model Konsumsi Beras Domestik .....	61
4.4.2.1. Jumlah Penduduk Sumsel .....	64
4.4.2.2. PDRB Sumatera Selatan .....	64
4.4.2.3. Harga Beras .....	65
4.4.2.4. Harga Jagung .....	66

	Halaman
4.5. Analisis Model ARIMA .....	66
4.5.1. Model ARIMA Produksi Padi dan Luas Areal Panen.....	67
4.5.1.1. Model ARIMA Produksi Padi .....	68
4.5.1.2. Model ARIMA Luas Areal Panen .....	74
4.5.2. Model ARIMA Konsumsi Beras dan Jumlah Penduduk...	78
4.5.2.1. Model ARIMA Konsumsi Beras .....	79
4.5.2.2. Model ARIMA Jumlah Penduduk .....	84
4.6. Hasil Proyeksi Produksi dan Konsumsi Beras di Sumatera Selatan dalam Sepuluh Tahun Mendatang .....	89
4.6.1. Hasil Proyeksi Luas Areal Panen dan Produksi Padi .....	89
4.6.2. Hasil Proyeksi Jumlah Penduduk dan Konsumsi Beras ...	91
4.7. Analisis Hasil Proyeksi Produksi dan Konsumsi Beras Domestik Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras .....	93
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	97
5.1. Kesimpulan .....	97
5.2. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Metodologi <i>Box-Jenkin</i> .....	21
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatis .....	22
Gambar 3.1. Diagram Metodologi Box-Jenkin .....	34
Gambar 4.1. Produksi dan Konsumsi Beras di Sumatera Selatan Periode 1987-1996 .....	48
Gambar 4.2. Produksi dan Konsumsi Beras di Sumatera Selatan Periode 1997-2006 .....	50
Gambar 4.3. Produksi dan Konsumsi Beras di Sumatera Selatan Periode 2007-2016 .....	52
Gambar 4.4. Trend Luas Areal Panen Padi Sumsel Tahun 1987-2016 ..	68
Gambar 4.5. Trend Produksi Padi Sumsel Tahun 1987-2016 .....	68
Gambar 4.6. Plot ACF dan PACF Produksi Padi Tanpa Diferensiasi ...	69
Gambar 4.7. Hasil Korelogram Plot ACF dan PACF Produksi Padi Pada Diferensiasi Pertama .....	70
Gambar 4.8. Hasil Korelogram Plot ACF dan PACF Produksi Padi Pada Diferensiasi Kedua .....	71
Gambar 4.9. Hasil Uji Diagnosis Produksi Padi .....	73
Gambar 4.10. Hasil Uji Diagnosis Terhadap Uji Normalitas Data Residual .....	73
Gambar 4.11. Grafik Peramalan Produksi Padi .....	74
Gambar 4.12. Plot ACF dan PACF Luas Areal Panen Padi Tanpa Diferensiasi .....	74
Gambar 4.13. Hasil Korelogram ACF dan PACF Luas Areal Panen Pada Diferensiasi Pertama .....	75
Gambar 4.14. Hasil Uji Diagnosis Luas Areal Panen Padi .....	77
Gambar 4.15. Grafik Peramalan Luas Areal Panen Padi .....	78
Gambar 4.16. Trend Jumlah Penduduk Sumsel Tahun 1987-2016 .....	78
Gambar 4.17. Trend Konsumsi Beras Sumsel Tahun 1987-2016 .....	79
Gambar 4.18. Plot ACF dan PACF Konsumsi Beras Sumsel Tanpa Diferensiasi .....	79
Gambar 4.19. Hasil Korelogram Plot ACF dan PACF Konsumsi Beras Pada Diferensiasi Pertama .....	80

	Halaman
Gambar 4.20. Hasil Uji Diagnosis Konsumsi Beras .....	82
Gambar 4.21. Hasil Uji Diagnosis Terhadap Uji Normalitas Data Residual .....	83
Gambar 4.22. Grafik Peramalan Konsumsi Beras .....	83
Gambar 4.23. Plot ACF dan PACF Jumlah Penduduk Sumsel Tanpa Diferensiasi .....	84
Gambar 4.24. Hasil Korelogram Plot ACF dan PACF Jumlah Penduduk Sumsel Pada Diferensiasi Pertama .....	85
Gambar 4.25. Hasil Korelogram Plot ACF dan PACF Jumlah Penduduk Sumsel Pada Diferensiasi Kedua .....	86
Gambar 4.26. Hasil Uji Diagnosis Jumlah Penduduk .....	88
Gambar 4.27. Grafik Peramalan Jumlah Penduduk .....	89

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Pangan Sumatera Selatan Tahun 2013-2016 .....	1
Tabel 1.2. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi di Sumsel.....	2
Tabel 1.3. Jumlah Penduduk dan Konsumsi Beras di Sumsel .....	4
Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian Tahun 1987 – 2016.....	27
Tabel 3.2. Aturan Keputusan Uji <i>d</i> Durbin Watson .....	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota .....	37
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan .....	38
Tabel 4.3. Luas Lahan Provinsi dan Penggunaannya.....	41
Tabel 4.4. Jenis Penggunaan Lahan Sawah .....	43
Tabel 4.5. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Beras di Sumsel .....	44
Tabel 4.6. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Periode 1987-1996 .....	48
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk, Konsumsi Individu, dan Konsumsi Total Di Sumatera Selatan Periode 1987-1996 .....	49
Tabel 4.8. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Periode 1997-2006 .....	51
Tabel 4.9. Jumlah Penduduk, Konsumsi Individu, dan Konsumsi Total Di Sumatera Selatan Periode 1997-2006 .....	52
Tabel 4.10. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Periode 2007-2016 .....	53
Tabel 4.11. Jumlah Penduduk, Konsumsi Individu, dan Konsumsi Total Di Sumatera Selatan Periode 2007-2016 .....	54
Tabel 4.12. Hasil Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Domestik di Provinsi Sumatera Selatan .....	55
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas Produksi Padi .....	57
Tabel 4.14. Hasil Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Domestik di Provinsi Sumatera Selatan ...	62
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas Konsumsi Beras .....	63
Tabel 4.16. Hasil Uji Unit Root Produksi Padi Sebelum Diferensiasi ..	69
Tabel 4.17. Hasil Uji Unit Root Produksi Padi Diferensiasi Pertama ...	70

	Halaman
Tabel 4.18. Hasil Uji Unit Root Produksi Padi Diferensiasi Kedua .....	71
Tabel 4.19. Hasil Estimasi Model ARIMA Produksi Padi .....	72
Tabel 4.20. Hasil Uji Unit Root Luas Areal Panen Padi Sebelum Diferensiasi .....	75
Tabel 4.21. Hasil Uji Unit Root Luas Areal Panen Padi Pada Diferensiasi Pertama .....	76
Tabel 4.22. Hasil Estimasi Model ARIMA Luas Areal Panen Padi .....	76
Tabel 4.23. Hasil Uji Unit Root Konsumsi Beras Sumsel Sebelum Diferensiasi .....	80
Tabel 4.24. Hasil Uji Unit Root Konsumsi Beras Sumsel Diferensiasi Pertama .....	81
Tabel 4.25. Hasil Estimasi Model ARIMA Konsumsi Beras .....	81
Tabel 4.26. Hasil Uji Unit Root Jumlah Penduduk Sumsel Sebelum Diferensiasi .....	84
Tabel 4.27. Hasil Uji Unit Root Jumlah Penduduk Sumsel Diferensiasi Pertama .....	85
Tabel 4.28. Hasil Uji Unit Root Jumlah Penduduk Sumsel Diferensiasi Kedua .....	87
Tabel 4.29. Hasil Estimasi Model ARIMA Jumlah Penduduk .....	87
Tabel 4.30. Hasil Estimasi Akhir Luas Areal Panen .....	89
Tabel 4.31. Hasil Estimasi Akhir Produksi Padi Sumsel .....	90
Tabel 4.32. Hasil Proyeksi Luas Areal Panen, Produksi, Produktivitas Padi Domestik Sumatera Selatan Tahun 2017-2026.....	90
Tabel 4.33. Hasil Estimasi Akhir Jumlah Penduduk Sumsel .....	91
Tabel 4.34. Hasil Estimasi Akhir Konsumsi Beras di Sumsel .....	91
Tabel 4.35. Hasil Proyeksi Jumlah Penduduk, Konsumsi Beras Total Dan Konsumsi Beras Individu Sumsel Tahun 2017-2026...	92
Tabel 4.36. Kesenjangan Hasil Proyeksi Antara Produksi dan Konsumsi Beras Domestik Tahun 2017-2026 .....	93



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Provinsi Sumatera Selatan .....	102
Lampiran 2. Data Aktual Model Produksi Provinsi Sumatera Selatan...	103
Lampiran 3. Data Aktual Model Konsumsi Provinsi Sumatera Selatan.	105
Lampiran 4. Konversi Padi ke Beras Provinsi Sumatera Selatan .....	106
Lampiran 5. Total Konsumsi Beras di Sumatera Selatan .....	107
Lampiran 6. Luas Areal Panen Padi Provinsi Sumatera Selatan .....	108
Lampiran 7. Produksi Padi Provinsi Sumatera Selatan .....	109
Lampiran 8. Laju Produksi Padi Provinsi Sumatera Selatan .....	110
Lampiran 9. Laju Konsumsi Beras Provinsi Sumatera Selatan .....	111
Lampiran 10. Laju Pertumbuhan Produksi dan Konsumsi Beras Provinsi Sumatera Selatan .....	112
Lampiran 11. Hasil Proyeksi Luas Areal Panen dan Produksi Padi Domestik Sumatera Selatan Periode 2017-2026 .....	113
Lampiran 12. Hasil Proyeksi Jumlah Penduduk dan Konsumsi Beras Domestik Sumatera Selatan Periode 2017-2026 .....	113
Lampiran 13. Hasil Proyeksi Produksi Padi dan Beras Domestik Provinsi Sumatera Selatan .....	114
Lampiran 14. Laju Pertumbuhan Hasil Proyeksi Produksi dan Konsumsi Beras Sumatera Selatan Tahun 2017-2026.....	114
Lampiran 15. Hasil Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan .....	115
Lampiran 16. Hasil Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Provinsi Sumatera Selatan .....	117
Lampiran 17. Hasil <i>time series plot</i> untuk melihat trend produksi dalam menentukan kestasioneran dengan <i>Eviews 7.0</i> .....	118
Lampiran 18. Hasil Analisis <i>Plot ACF</i> dan <i>PACF</i> data produksi padi dengan <i>Eviews 7.0</i> .....	118
Lampiran 19. Hasil analisis <i>plot ACF</i> dan <i>PACF</i> data produksi padi pada pembedaan pertama ( <i>first difference</i> ).....	119
Lampiran 20. Hasil analisis <i>plot ACF</i> dan <i>PACF</i> data produksi padi pada pembedaan kedua ( <i>second difference</i> ).....	119
Lampiran 21. Hasil Uji Unit Root Produksi Padi Sebelum Diferensiasi ( $d=0$ ) dengan <i>Eviews 7.0</i> .....	119

	Halaman
Lampiran 22. Hasil Uji Unit Root Produksi Padi Diferensiasi Pertama ( $d=1$ ) dengan <i>Eviews 7.0</i> .....	120
Lampiran 23. Hasil Uji Unit Root Produksi Padi Diferensiasi Kedua ( $d=2$ ) dengan <i>Eviews 7.0</i> .....	120
Lampiran 24. Hasil Estimasi Produksi Padi Model ARIMA (1,2,0) .....	120
Lampiran 25. Hasil Estimasi Produksi Padi Model ARIMA (0,2,1) .....	121
Lampiran 26. Hasil Estimasi Produksi Padi Model ARIMA (1,2,1) .....	121
Lampiran 27. Hasil Uji Diagnosis Korelogram Residual Produksi .....	122
Lampiran 28. Hasil Uji Diagnosis Terhadap Uji Normalitas Data Residual Produksi Padi .....	122
Lampiran 29. Grafik Peramalan Produksi Padi .....	122
Lampiran 30. Hasil <i>time series plot</i> untuk melihat trend Luas Panen dalam menentukan kestasioneran dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	123
Lampiran 31. Hasil Analisis <i>Plot ACF</i> dan <i>PACF</i> Data Luas Panen dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	123
Lampiran 32. Hasil analisis <i>plot ACF</i> dan <i>PACF</i> Data Luas Panen pada perbedaan pertama ( <i>first difference</i> ) .....	124
Lampiran 33. Hasil Uji Unit Root Luas Panen Sebelum Diferensiasi ( $d=0$ ) dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	124
Lampiran 34. Hasil Uji Unit Root Luas Panen Diferensiasi Pertama ( $d=1$ ) dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	124
Lampiran 35. Hasil Estimasi Luas Panen Model ARIMA (1,1,0) .....	125
Lampiran 36. Hasil Estimasi Luas Panen Model ARIMA (0,1,1) .....	125
Lampiran 37. Hasil Estimasi Luas Panen Model ARIMA (1,1,1) .....	126
Lampiran 38. Hasil Uji Diagnosis Korelogram Residual Luas Panen ...	126
Lampiran 39. Grafik Peramalan Luas Areal Panen .....	126
Lampiran 40. Hasil <i>time series plot</i> untuk melihat trend Konsumsi dalam menentukan kestasioneran dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	127
Lampiran 41. Hasil Analisis <i>Plot ACF</i> dan <i>PACF</i> Data Konsumsi Beras dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	127
Lampiran 42. Hasil analisis <i>plot ACF</i> dan <i>PACF</i> Data Konsumsi Beras pada perbedaan pertama ( <i>first difference</i> ) .....	128
Lampiran 43. Hasil Uji Unit Root Konsumsi Beras Sebelum Diferensiasi ( $d=0$ ) dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	128
Lampiran 44. Hasil Uji Unit Root Konsumsi Beras Diferensiasi Pertama ( $d=1$ ) dengan <i>Eviews 7.0</i> . .....	128

	Halaman
Lampiran 45. Hasil Estimasi Konsumsi Beras Model ARIMA (1,1,0) ..	129
Lampiran 46. Hasil Estimasi Konsumsi Beras Model ARIMA (0,1,1) ..	129
Lampiran 47. Hasil Estimasi Konsumsi Beras Model ARIMA (1,1,1) ..	130
Lampiran 48. Hasil Uji Diagnosis Korelogram Residual Konsumsi .....	130
Lampiran 49. Hasil Uji Diagnosis Terhadap Uji Normalitas Data Residual Konsumsi Beras .....	130
Lampiran 50. Grafik Peramalan Konsumsi Beras .....	131
Lampiran 51. Hasil <i>time series plot</i> untuk melihat trend Jumlah Penduduk dalam kestasioneran dengan <i>Eviews 7.0.</i> .....	131
Lampiran 52. Hasil Analisis <i>Plot</i> ACF dan PACF Data Jumlah Penduduk dengan <i>Eviews 7.0.</i> .....	132
Lampiran 53. Hasil analisis <i>plot</i> ACF dan PACF Data Jumlah Penduduk di pembedaan pertama ( <i>first difference</i> ) .....	132
Lampiran 54. Hasil analisis <i>plot</i> ACF dan PACF Data Jumlah Penduduk di pembedaan kedua ( <i>second difference</i> ) .....	132
Lampiran 55. Hasil Uji Unit Root Jumlah Penduduk Sebelum Diferensiasi ( $d=0$ ) dengan <i>Eviews 7.0.</i> .....	133
Lampiran 56. Hasil Uji Unit Root Jumlah Penduduk Diferensiasi Pertama ( $d=1$ ) dengan <i>Eviews 7.0.</i> .....	133
Lampiran 57. Hasil Uji Unit Root Jumlah Penduduk Diferensiasi Kedua ( $d=2$ ) dengan <i>Eviews 7.0.</i> .....	133
Lampiran 58. Hasil Estimasi Jumlah Penduduk Model ARIMA (1,2,0)	134
Lampiran 59. Hasil Estimasi Jumlah Penduduk Model ARIMA (0,2,2)	134
Lampiran 60. Hasil Estimasi Jumlah Penduduk Model ARIMA (1,2,2)	135
Lampiran 61. Hasil Uji Diagnosis Korelogram Residual Populasi.....	135
Lampiran 62. Grafik Peramalan Jumlah Penduduk .....	135

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang perekonomiannya bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan penyerap tenaga kerja terbesar, yaitu 30,2 persen dari jumlah tenaga kerja Indonesia seluruhnya (Kementrian Pertanian, 2015). Sektor pertanian terbagi menjadi tiga sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Sub sektor tanaman pangan memiliki peranan yang penting selain memiliki kontribusi yang paling besar diantara sub sektor lainnya, sub sektor ini juga berperan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional seperti kontribusi dari tanaman padi, jagung, dan kedelai dalam rangka memenuhi kebutuhan makanan pokok masyarakat Indonesia (Kementerian Pertanian dalam Rahayu, 2016).

Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk kelanjutan hidupnya. Oleh karena itu, terpenuhinya pangan menjadi hak asasi bagi setiap orang. Berdasarkan hal itu maka ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan akan pangan bagi seluruh penduduk di suatu wilayah, maka ketersediaan pangan menjadi sasaran utama dalam kebijakan pangan bagi pemerintahan suatu negara. Ketersediaan pangan tersebut dapat dipenuhi dari tiga sumber, yaitu produksi dalam negeri, pemasukan pangan, dan cadangan pangan (Badan Ketahanan Pangan Sumsel, 2013). Produksi pangan provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Pangan Sumatera Selatan (Ton/Tahun) Tahun 2013-2016

No.	Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017 <sup>1)</sup>	Δ(%)
1	Beras	3.676.723	3.670.435	4.247.922	5.074.613	5.090.153	19,46
2	Jagung	167.457	191.974	289.007	552.199	706.773	91,07
3	Kedelai	5.140	12.550	16.818	23.391	22.826	39,08

Sumber : Badan Pusat Statistik dalam Kementerian Pertanian Tahun 2017

Keterangan: <sup>1)</sup> Angka ramalan 1

Berdasarkan Tabel 1.1 kita dapat melihat bahwa produksi pangan provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari beras, jagung, dan kedelai mengalami kenaikan

pada setiap tahunnya. Untuk itu, membangun dan mempertahankan ketahanan pangan harus menjadi prioritas utama untuk mengatasi krisis pangan, karena kondisi krisis pangan mempunyai dampak besar bagi suatu bangsa dan berimbas pada sektor-sektor lain. Sektor yang berhubungan erat adalah sektor ekonomi. Krisis pangan akan menyebabkan produktivitas rendah dan memicu krisis ekonomi, krisis pangan juga akan mengakibatkan tingginya harga komoditas tersebut. Hal ini juga akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat bangsa Indonesia pada khususnya, karena akan meningkatkan kemiskinan yang akhirnya memicu keresahan maupun kerusuhan. Selain itu, krisis pangan pun dapat mempengaruhi stabilitas politik suatu bangsa menjadi instabil. Komoditi pangan seperti beras, jagung, dan kedelai merupakan komoditi yang mempunyai kriteria komoditi paling strategis. Komoditi pangan strategis tergolong ke dalam lapangan usaha tanaman bahan pangan. Kriterianya yaitu komoditas memiliki peran besar dalam perekonomian nasional.

Badan pusat statistik mencatat ada lima provinsi yang mengalami peningkatan produksi padi tahun 2015. Kelima provinsi tersebut adalah Lampung, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, dan Jawa Timur (Statistik Indonesia, 2015). Beras merupakan bahan pangan utama sebagian besar masyarakat Indonesia termasuk Sumatera Selatan. Dalam empat tahun terakhir produksi beras Sumatera Selatan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2013 produksi mencapai 3.676.723 ton, kemudian meningkat menjadi 5.074.613 pada tahun 2016. Meskipun produksi padi terus meningkat, namun bila terjadi kesenjangan antara produksi dengan kebutuhan pangan di suatu wilayah dapat diatasi dengan melepas cadangan pangan. Oleh sebab itu, cadangan pangan merupakan salah satu komponen penting dalam ketersediaan pangan (Badan Ketahanan Pangan, 2013).

Tabel 1.2. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan

No.	Indikator	2013	2014	2015	2016
1	Luas Panen (Ha)	800.036	810.900	872.737	1.014.351
2	Produksi (Ton)	3.676.723	3.670.434	4.247.922	5.074.613
3	Produktivitas (Ku/Ha)	45,96	45,26	48,67	51,24

Sumber : Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian, 2016.

Berdasarkan tabel 1.2. kita dapat melihat bahwa perkembangan luas lahan panen padi di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dalam 4 tahun terakhir

seluas 800.036 hektar pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 1.014.351 hektar di tahun 2016. Namun produksi padi di Sumatera Selatan mengalami penurunan dari 3.676.723 ton pada tahun 2013 menjadi 3.670.434 ton pada tahun 2014 penurunan ini disebabkan masa paceklik yang melanda Sumatera Selatan. Dan meningkat lagi pada tahun 2015 hingga tahun 2016 sebesar 5.074.613 ton. Akibat terjadinya penurunan produksi padi maka produktivitas padi pun menurun dari tahun 2013 sebesar 45,96 kuintal per hektar menjadi 45,26 kuintal per hektar pada tahun 2014 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 51,24 kuintal per hektar (Kementerian Pertanian, 2016).

Salah satu peran penting Sumatera Selatan bagi perekonomian wilayah dan nasional adalah sebagai lumbung pangan. Produksi padi daerah ini memiliki surplus yang berpotensi mendukung ketahanan pangan wilayah. Secara nasional Sumatera Selatan merupakan penghasil padi terbesar keenam. Dengan asumsi faktor konversi padi ke beras sebesar 62,74 persen dan tingkat konsumsi beras per kapita 135,15 kilogram per tahun, maka Sumatera Selatan berpotensi memiliki surplus sebesar 1,22 juta ton. Angka ini cukup signifikan untuk mendukung target surplus beras nasional sebesar 10 juta ton beras per tahun. Walaupun memiliki potensi surplus beras namun produktivitas padi Sumatera Selatan rendah. Pada tahun 2013 produktivitas padi Sumatera Selatan mencapai 45,96 kuintal per hektar. Angka ini jauh tertinggal dari tingkat produktivitas Jawa Timur yang hampir mencapai 60 kuintal per hektar. Mengingat masih besarnya peran sektor pertanian dalam pembentukan nilai tambah maupun penyediaan lapangan kerja, maka peningkatan produktivitas di sektor pertanian berpotensi meningkatkan kinerja pertumbuhan daerah, kesejahteraan rakyat, dan peran dalam ketahanan pangan nasional (Bappenas, 2014).

Konsumsi pangan adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asli maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang atau penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normatif) untuk hidup sehat dan produktif (Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2012). Berikut merupakan tabel jumlah penduduk dan konsumsi beras di Sumatera Selatan tahun 2013 hingga tahun 2016.

Tabel 1.3. Jumlah Penduduk dan Konsumsi Beras Per Kapita Per Tahun di Sumatera Selatan Tahun 2013-2016.

No	Indikator	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	7.828.700	7.941.500	8.052.315	8.160.901
2	Produksi Beras (Ton)	2.334.719	2.330.726	2.697.430	3.222.379
2	Konsumsi Beras (Kg/Kap)	97,40	97,20	98,05	95,42

Sumber : Badan Pusat Statistika, 2017.

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2016 mencapai 8.160.901 jiwa dan konsumsi beras mencapai 95,42 kilogram per kapita dengan produksi 3.222.379 ton. Dengan demikian, produksi beras lebih besar daripada konsumsi beras yang artinya Sumatera Selatan mengalami surplus beras. Badan Ketahanan Pangan sejak tahun 2009 telah melakukan Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap penumbuhan, tahap pengembangan, dan tahap kemandirian (Badan Ketahanan Pangan, 2013).

Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini akan dilihat perkembangan produksi dan konsumsi beras yang telah terjadi di Sumatera Selatan selama 30 tahun terakhir, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung tercapainya Lumbung Pangan Masyarakat sehingga swasembada beras di Sumatera Selatan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan konsumsi beras di Sumatera Selatan pada masa yang akan datang. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah kebijakan yang tepat bagi pemerintah untuk swasembada beras berkelanjutan di Sumatera Selatan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Padi merupakan tanaman pangan utama bagi Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Selatan selain jagung dan kedelai. Ketersediaan padi dalam hal ini menjadi perlu guna memenuhi kebutuhan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan perseorangan secara berkelanjutan. Indonesia merupakan negara konsumsi beras ketiga terbesar di dunia, sehingga ketersediaan beras merupakan aspek penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Provinsi Sumatera merupakan salah satu dari lima provinsi yang memiliki lahan persawahan yang luas dan memproduksi padi terbesar di Indonesia. Swasembada pangan di Indonesia khususnya padi telah tertuang dalam Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Nasional (RPJMN) mengenai swasembada berkelanjutan. Swasembada beras ini dicanangkan harus tercapai dan terus berlanjut pada tahun 2017 untuk produksi padi. Sehingga penelitian ini menjadi perlu untuk dikaji guna mendukung program swasembada beras tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan produksi dan konsumsi beras di Sumatera Selatan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan konsumsi beras di Sumatera Selatan ?
3. Berapa besar jumlah produksi dan konsumsi beras dalam sepuluh tahun mendatang serta bagaimana implikasinya terhadap swasembada beras berkelanjutan di Sumatera Selatan ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis perkembangan produksi dan konsumsi beras domestik di Sumatera Selatan
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan konsumsi beras domestik di Sumatera Selatan
3. Memproyeksikan produksi dan konsumsi beras domestik di Sumatera Selatan dalam sepuluh tahun mendatang serta implikasinya terhadap swasembada beras berkelanjutan di Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang studinya
2. Memberikan informasi bagi pemerintah dalam suatu pengambilan keputusan atau kebijakan yang mampu melindungi kesejahteraan masyarakat, khususnya petani padi.
3. Sebagai bahan rujukan bagi akademisi dan peneliti lain untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amang B., M.H. Sawit. 1999. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Ambarinanti, M. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Ekspor Beras di Indonesia*.
- Ariani, M. 2010. *Penguatan Ketahanan Pangan Daerah untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Aritongan LR. 2009. *Peramalan Bisnis*. Jakarta (ID): Ghalia Indonesia.
- Assauri S. 1984. *Teknik dan Metode Peramalan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Ketahanan Pangan. 2013. *Lumbung Pangan Masyarakat*. Badan Ketahanan Pangan, Sumatera Selatan.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. *Perkembangan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan*. <http://simreg.bappenas.go.id>. Diakses pada tanggal 26 November 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Data Series Sumatera Selatan 2017*. Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Produksi Pangan Sumatera Selatan*. Kementerian Pertanian, Sumatera Selatan.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Ke-3. Mulyadi JA, Penerjemah. Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari: *Essentials of Econometrics*.
- Halcrow, HG. 1992. *Ekonomi Pertanian*. Penerjemah; Sudiyono A, editor. Malang: Aditya Media. Terjemahan dari: *Economic of Agriculture Internasional Student Edition*.
- Hessie, R. 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras Dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras di Indonesia*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Kasryno F., E. Pasandran. 2004. *Reposisi Padi dan Beras dalam Perekonomian Nasional*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Rancangan Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kutner, M.H., C.J. Nachtsheim., dan J. Neter. 2004. *Applied Linear Regression Models*. Edisi Ke-4. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Manullang. 2013. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Indeks.
- Nainggolan, K. 2008. *Ketahanan dan Stabilitas Pasokan, Permintaan, dan Harga Komoditas Pangan*. Analisis Kebijakan Pertanian.
- Nicholson, W. 1995. *Teori Mikroekonomi; Prinsip Dasar dan Perluasan, Jilid I*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Nurgiantoro. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurrohmah, S. 2016. *Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi. Kendari: Universitas Halu Oleo
- Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian. 2016. *Luas Panen Padi, Produksi Padi, dan Produktivitas Padi*. <http://aplikasi2.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 26 November 2017.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. 2012. *Statistik Konsumsi Pangan Tahun 2012*. <http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 26 November 2017.
- Rahayu. 2016. *Analisis Pencapaian Program Swasembada Beras Pada Tahun 2017 di Indonesia*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor. (Tidak dipublikasi).
- Santoso. 2008. *Kajian Morfologis dan Fisiologis Beberapa Varietas Padi Gogo (Oryza sativa L.) Terhadap Cekaman Kekeringan*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Santoso, S. 2009. *Bisnis Forecasting: Metode Peramalan Bisnis Masa Kini dengan Minitab dan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sasongko, P.E. 2010. *Studi Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Blitar*. *Jurnal Pertanian MAPETA* 7(2): 72-134.
- Suryana, A dan Hermanto. 2004. *Kebijakan Ekonomi Perberasan Nasional dalam Ekonomi Padi dan Beras Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian.

- Soekartawati. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawati. 2006. *Teori Produksi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Tambunan. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia. Beberapa Isu Penting*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Tentoea, Adelino Pasca. 2013. *Analisis Produksi Padi di Kabupaten Kendal. Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Vergara, B.S. 1995. *Bercocok Tanam Padi. Program Nasional PHT Pusat*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Wardojo. 1988. *Kedudukan Sektor Pertanian untuk Memantapkan Swasembada Pangan dan Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Lainnya*. Yayasan Pembangunan Pertanian dan Teknologi Indonesia Bogor. Bogor.
- Wulandari. 2003. *Analisis Respon Produksi dan Expor Karet Sumatera Selatan ke Pasar Internasional*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).